



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA KOTA
LANGSA TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
MELAWI TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA KOTA
TARAKAN TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN
(I)**

J A K A R T A

KAMIS, 9 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Langsa Tahun 2024
- Pemohon: Maimul Mahdi, Nurzahri

PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Langsa Tahun 2024
- Pemohon: Fazlun Hasan, Meutia Apriani

PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Melawi Tahun 2024
- Pemohon: Kluisen, Lif Usfayadi

PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024
- Pemohon: Iwan Hermawan, M. Faisal Ranopa

PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Tarakan Tahun 2024
- Pemohon: Lembaga Analisis HAM Indonesia

TERMOHON

KPU RI

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

Kamis, 9 Januari 2025, Pukul 15.03 – 16.12 WIB

Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,

Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

- 1) Rima Yuwana Yustikaningrum
- 2) Achmad Dodi Haryadi
- 3) Titis Anindyajati

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025:**

1. Ata Azhari
2. Muhammad Iqbal Rozi

B. Pemohon Perkara Nomor 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Fazlun Nazan

C. Pemohon Perkara Nomor 57/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Kluisen

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara 57/PHPU.BUP-XXIII/2025

1. Yustinus Bianglala

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 136/PHPU.BUP-XXIII:

1. Ahmad Willi Marfi
2. Maydika Ramadani

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 146/PHPU.WAKO-XXIII:

1. Muklis
2. Angga Busra Lesmana

G. Termohon:

1. Ridwan (KIP Kota Langsa)
2. Bahtiar (KIP Kota Langsa)
3. Muhammad Al Fadhal
4. Faisal (KPU Kabupaten Melawi)
5. Arip Farawita (KPU Ogan Komering Ulu Selatan)
6. Dedi Herdianto

H. Kuasa Hukum Termohon:

1. Chairul Azmi
2. Akhmad Jazuli
3. Iva Yulia Munawarah
4. Gian Budi Arian

I. Pihak Terkait Perkara Nomor 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Jeffry Santana
2. Haikal Alfisyahrin

J. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 15 & 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Guntur Setiawan
2. Toto Prasentianto

K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 57/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Glorio Sanen
2. Khairul Atma

I. Pihak Terkait Perkara Nomor 136/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Denny Indrayana
2. Caisa Aamuliadiga

L. Kuasa Hukum Pihak Terkair Perkara Nomor 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025

1. Anwar
2. Munirahayu

M. Bawaslu:

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| 1. Totok Hariyono | (Bawaslu RI) |
| 2. Johani | (Bawaslu Kabupaten Melawi) |
| 3. Hamka | (Bawaslu Kabupaten Melawi) |
| 4. Johnson | (Bawaslu Kota Tarakan) |
| 5. Doni Candra | (Bawaslu Kabupaten OKU Selatan) |
| 6. Komang Wardiasa | (Bawaslu Kabupaten OKU Selatan) |

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 15.03 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya.

Sidang untuk Perkara Nomor 15, Nomor 17, 136, 57, 146, PPHU Wali Kota dan Bupati Tahun 2025 dibuka, Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr.wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu.

Silakan, Pemohon 15 memperkenalkan diri.

2. KUASA HUKUM TERMOHON: ATA AZHARI [00:42]

Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: SALDI ISRA [00:43]

Ya, tolong dikasih itu alat pengeras suara.
15, Kota Langsa.

4. KUASA HUKUM TERMOHON 15: ATA AZHARI [00:50]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr.wb.

5. KETUA: SALDI ISRA [00:53]

Walaikumsalam.

6. KUASA HUKUM TERMOHON 15: ATA AZHARI [00:53]

Bismillahirrahmaanirrahiim.
Perkenalkan kami, Ata Azhari, S.H. dan Muhammad Iqbal Rozi.

7. KETUA: SALDI ISRA [01:00]

Oke, terima kasih.
Nomor 17 masih Kota Langsa, Kuasa Hukum?

8. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [01:09]

Assalamualaikum wr.wb.
Saya Pihak Terkait langsung. Nama, Fazlun Hasan, sebagai Calon (...)

9. KETUA: SALDI ISRA [01:15]

Oke.

10. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [01:16]

Wali Kota 0 ... Nomor Urut 05.

11. KETUA: SALDI ISRA [01:18]

Terima kasih. Jadi ini Prinsipal, ya. Enggak punya Kuasa Hukum, Pak? Enggak pakai? Oke.
136, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

12. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [01:30]

Baik, terima kasih.
Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan, yang hadir di sini Ahmad Willi Marfi bersama Maydika Ramadani, Kuasa Pemohon.

13. KETUA: SALDI ISRA [01:42]

Oke, terima kasih.
Kemudian 57, Kabupaten Melawi.

14. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:49]

Terima kasih, Yang Mulia. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua.
Perkenalkan, saya Yustinus Bianglala, S.H., Kuasa dari Prinsipal. Di sebelah kanan saya, Bapak Drs. Kluisen, Prinsipal, Yang Mulia.
Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: SALDI ISRA [02:06]

Oke, terima kasih.
146, Kota Tarakan. Ada dua ini, apa?
Silakan.

16. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [02:13]

Assalamualaikum wr.wb.

17. KETUA: SALDI ISRA [02:14]

Ya.

18. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [02:15]

Yang Mulia.

19. KETUA: SALDI ISRA [02:17]

Ini di Tarakan ini, apa? Pemantau?

20. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [02:21]

Ya, dari Kuasa Pemohon (...)

21. KETUA: SALDI ISRA [02:24]

Ya.

22. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [02:24]

Pemantau diregistrasi oleh KPU. Saya, Muklis.

23. KETUA: SALDI ISRA [02:26]

Ya.

24. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [02:26]

Dan rekan saya, Angga Busra Lesmana.

25. KETUA: SALDI ISRA [02:30]

Oke. Yang satu lagi? Ya, silakan, Pak. Nanti kita selesaikan. Jadi, silakan memperkenalkan diri saja dulu. Ya.

26. PEMBICARA: AMBO DODDING [02:43]

Baik. Nama saya Ambo Dodding. Ketua Umum DPP RI, Lembaga Analisis HAM Indonesia sebagai Pemegang Mandat Pemantauan dan Pengawasan Pemilu.

27. KETUA: SALDI ISRA [02:56]

Oke. Oke, terima kasih.
Jadi, kami mendapati ada sebuah surat ini, nanti kita selesaikan. Sabar saja.
Termohon untuk Perkara 15, Kota Langsa. Untuk Perkara 15, siapa?

28. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:16]

Ya. Assalamualaikum wr.wb.

29. KETUA: SALDI ISRA [03:18]

Walaikumsalam wr. wb.

30. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:19]

Untuk Perkara 15 PHPU WAKO. Kami dari Kuasa Hukum Termohon KIP Langsa.

31. KETUA: SALDI ISRA [03:30]

Oke.

32. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:30]

Hadir di sini Chairul Azmi, S.H., M.H. dan Prinsipal Ketua KIP Kota Langsa atas nama Ridwan.

33. KETUA: SALDI ISRA [03:36]

Ini untuk dua-dua nomornya langsung? Enggak?

34. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:39]

Ya.

35. KETUA: SALDI ISRA [03:40]

Dua-dua, ya?

36. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:40]

Untuk Perkara Nomor 17, Prinsipal juga yang hadir, Yang Mulia.

37. KETUA: SALDI ISRA [03:43]

Oke. 15 dan 17, ya?

38. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:44]

Dari Komisioner, ya.

39. KETUA: SALDI ISRA [03:45]

Oke.

40. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [03:46]

Terima kasih, Yang Mulia.

41. KETUA: SALDI ISRA [03:47]

Silakan, yang 17.

42. TERMOHON: BAHTIAR [03:50]

Terima kasih.
Assalamualaikum wr.wb.

43. KETUA: SALDI ISRA [03:52]

Walaikumsalam.

44. TERMOHON: BAHTIAR [03:52]

Nama saya Bahtiar, selaku Prinsipal dari Perkara Nomor 17, KIP Kota Langsa.

45. KETUA: SALDI ISRA [03:58]

Oke, terima kasih.
136?

46. KUASA HUKUM TERMOHON: GIAN BUDI ARIYAN [04:04]

Assalamualaikum wr.wb.

Saya Gian Budi Ariyan dari Kantor Hukum VDS[sic!] Law Firm, Kuasa dari KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk Nomor Perkara 136. Dan sore hari ini dihadiri pula oleh Bapak Arip Parawija selaku ... Farawita selaku Komisioner.

47. KETUA: SALDI ISRA [04:27]

Oke, terima kasih.
57, Kabupaten Melawi.

48. KUASA HUKUM TERMOHON: AKHMAD JAZULI [04:33]

Terima kasih, Yang Mulia.
Nama saya Akhmad Jazuli selaku Kuasa Hukum dari KPU Melawi dan yang hadir saya dan Prinsipal Bapak Faisal.

49. KETUA: SALDI ISRA [04:43]

Terima kasih.
146 Kota Tarakan.

50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IVAH YULIAH [04:48]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr.wb.

51. KETUA: SALDI ISRA [04:50]

Walaikumsalam.

52. KUASA HUKUM TERMOHON: IVAH YULIA [04:52]

Mohon izin. Perkenalkan, nama saya Ivah Yulia Munawarah, Kuasa Hukum Termohon KPU Kota Tarakan dari Kantor Agus Amri & Affiliates.

53. KETUA: SALDI ISRA [05:03]

Terima kasih.
Sekarang Pihak Terkait untuk 15. Tolong miknya.

54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025 & PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: GUNTUR SETIAWAN [05:17]

Terima kasih, Yang Mulia.
Mohon izin, Nomor Perkara 15 dan 17, Yang Mulia.

55. KETUA: SALDI ISRA [05:21]

Oh 15 dan 17?

56. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025& PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: GUNTUR SETIAWAN [05:22]

Ya, Yang Mulia.

57. KETUA: SALDI ISRA [05:23]

Dua sekalian ini?

58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025& PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: GUNTUR SETIAWAN [05:24]

Ya, ada dua.

59. KETUA: SALDI ISRA [05:25]

Wah, dua kali lipat kalau begitu itu.

**60. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
15/PHPU.WAKO-XXIII/2025& PERKARA NOMOR
17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: GUNTUR SETIAWAN [05:28]**

Baik, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr.wb.

Mohon izin memperkenalkan, kami dari Tim Advokasi Hukum DPP Partai Golkar, rekan kami bersama Bapak Toto Presentianto, berikut juga dengan Prinsipal Calon Wali Kota Langsa yang terpilih Bapak Jeffry Sentana S Putra dan juga Calon Wakil Wali Kota Langsa yang terpilih Bapak M. Haikal Alfisyahrin. Terima kasih, Yang Mulia.

61. KETUA: SALDI ISRA [05:52]

Terima kasih.
Kemudian, 136 untuk Ogan Komering Ulu Selatan. Silakan.

**62. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
136/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [06:20]**

Assalamualaikum wr.wb.

63. KETUA: SALDI ISRA [06:21]

Walaikumsalam wr. wb.

**64. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
136/PHPU.BUP-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [06:20]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami mewakili Pihak Terkait Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bapak Abusama dan Misnadi, Pasangan Calon Nomor 4 untuk Kabupaten Ogan Kemiring Ulu Selatan. Kami sendiri Denny Indrayana, didampingi oleh rekan kami advokat Caisa Aamuliadiga. Terima kasih, Yang Mulia.

65. KETUA: SALDI ISRA [06:34]

Terima kasih, terakhir Kota Tarakan.

**66. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUNIRAHAYU [06:37]**

Assalamualaikum wr.wb.

Izin, Yang Mulia. Perkenalkan kami dari Kuasa Terkait dengan Nomor Perkara 146 dihadiri oleh ... dengan Bapak Anwar dan Muni Rahayu. Kami dari Kantor Hukum Nopal Aswanto and Partners.

67. KETUA: SALDI ISRA [06:57]

Oke, terima kasih.
Terakhir Bawaslu.

68. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [07:07]

Izin, Yang Mulia. Totok Hariyono, Bawaslu RI mendampingi Perkara 146 Kota Tarakan, Pak Johnson (Kabupaten Melawai). Perkara 57, Pak Johan dan Pak Hamka. Perkara 136, Oku Selatan (Sumsel) Pak Doni Candra dan Pak Komang Wardiasa, dan ada lagi yang lewat zoom, Yang Mulia.

69. KETUA: SALDI ISRA [07:29]

Oke. Siapa yang lewat zoom, Pak? Yang lewat zoom, silakan memperkenalkan diri.

70. NAMA PEMBICARA: [07:38]

Izin, Yang Mulia. Nama saya (ucapan tidak terdengar jelas). Kami dari Panwaslu Kota Langsa untuk Nomor Perkara 15 dan 17.

71. KETUA: SALDI ISRA [07:47]

Oke. Tidak boleh ke Jakarta, ya, enggak boleh sama Bawaslu?

72. BAWASLU: FAUZI FAZHARI [07:52]

Tidak, Yang Mulia. Kita selalu (...)

73. KETUA: SALDI ISRA [07:56]

Memang dilarang Pak Totok? Tidak tapi mengganggu

74. BAWASLU: FAUZI FAZHARI [08:00]

(Ucapan tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

75. KETUA: SALDI ISRA [08:06]

Nanti kalau sidang kita berikutnya harus datang itu, saya bilang Pak Totok, ini.

76. BAWASLU: FAUZI FAZHARI [08:10]

Siap, siap, Yang Mulia.

77. KETUA: SALDI ISRA [08:06]

Oke. Terima kasih.

Sebelum ... apa ... penyampaian Pokok Permohonan, ini khusus Pemohon ... pemantau ya di Kota Tarakan, ini ada Permohonan diajukan, lalu tiba-tiba ada lagi yang mengatasnamakan organisasi itu menarik Permohonan ini. Kami ingin dapat dulu yang awal yang mengajukan Permohonan. Silakan.

78. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: GLORIA SANEN [08:38]

Izin, Yang Mulia. Kami belum memperkenalkan diri dari Pihak Terkait, Kabupaten Melawi.

79. KETUA: SALDI ISRA [08:43]

Oh, ya, mohon maaf. Silakan, Pak.

80. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: GLORIA SANEN [08:45]

Terima kasih Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

81. KETUA: SALDI ISRA [08:50]

Walaikumsalam wr. wb.

82. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: GLORIA SANEN [08:50]

Kami dari Kuasa Hukum Pemohon ... Pihak Terkait, yaitu Bapak Dadi Sunarya Usfa Yursa dan Bapak Malin merupakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 2. Dalam hal ini, yang hadir di

persidangan, saya Gloria Sanen dan rekan Khairul Atma selaku Kuasa Hukum, Yang Mulia.

Terima kasih.

83. KETUA: SALDI ISRA [09:12]

Terima kasih, mohon maaf.
Silakan yang pertama menjelaskan.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [09:21]

Terima kasih, Yang Mulia.
Perkenalkan kami dari ujung utara Indonesia (...)

85. KETUA: SALDI ISRA [09:26]

Ya.

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [09:27]

Datang ke ruangan ini untuk mendalilkan dan meyakinkan, Majelis bahwa terjadi sebuah (...)

87. KETUA: SALDI ISRA [09:32]

Bukan ini (...)

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [09:32]

Peristiwa terstruktur, sistematis, masif di sana (...)

89. KETUA: SALDI ISRA [09:32]

Bukan ... bukan dulu, pertanyaan saya dulu.

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [09:38]

Ya, ini menjelaskan (...)

91. KETUA: SALDI ISRA [09:39]

Kenapa ada yang bertahan dan ada yang menarik, itu yang harus di ... apa (...)

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [09:43]

Baik.

93. KETUA: SALDI ISRA [09:44]

Jangan masuk substansi perkara dulu.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [09:46]

Baik, Yang Mulia.

Pertama ingin kami sampaikan bahwa yang memohon ini adalah lembaga yang telah teregistrasi di KPU Kota Tarakan. Semua tahapan telah kami selesaikan.

Kemudian yang kedua, Ketua Umum DPP, Saudara ada di sini, itu menghubungi kami berkali-kali.

95. KETUA: SALDI ISRA [10:08]

Ya.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [10:08]

Untuk menjaga ruang demokrasi sesuai dengan nama lembaganya Hak Asasi Manusia karena penghilangan satu suara itu merupakan bentuk pelanggaran HAM. Dan saya pun mendapat telepon, ada rekamannya untuk meneruskan perkara ini sampai tingkat penghabisan.

97. KETUA: SALDI ISRA [10:24]

Oke.

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [10:24]

Saya pegang amanah itu, Yang Mulia.

99. KETUA: SALDI ISRA [10:25]

Sekarang begini, Pak.

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [10:26]

Kemudian, setelah seluruh tahapan selesai, Yang Mulia, register dari KPU sudah kami sampaikan, tiba-tiba ... ini perkaranya, Yang Mulia, tiba-tiba ada informasi bahwa Saudara Ambo Tuo, Ketua Pemohon Pemantau.

101. KETUA: SALDI ISRA [10:44]

Ya.

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [10:44]

Itu diangkat jadi Ketua DPP oleh ketuanya.

103. KETUA: SALDI ISRA [10:49]

Oke.

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [10:49]

Jadi, ketua ... ketuanya membentuk lagi lembaga baru, itu yang kemudian menarik Permohonan kemarin.

105. KETUA: SALDI ISRA [10:57]

Oke.

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [10:57]

Jadi, kalau kita membuka secara substansi perkara, itu ruang TUN, Yang Mulia. Izin dengan segala hormat.

107. KETUA: SALDI ISRA [11:02]

Bukan. Jangan ... jangan saya di ... sampai ke jauh itu. Anda menerangkan saja, Anda dulu.

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [11:07]

Betul, Yang Mulia.

109. KETUA: SALDI ISRA [11:07]

Ya?

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [11:08]

Izin, Yang Mulia. Bahwa ketua umum ini telah diberhentikan.

111. KETUA: SALDI ISRA [11:12]

Ya.

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [11:12]

Dengan segala macam dalil, ada penyusunan, ada rekaman mereka-mereka yang dijadikan ketua abal-abal ini yang baru itu dengan Ambo Tuo ini mau di ... mau disuap dengan uang segala macam. Kami punya rekaman itu, Yang Mulia.

113. KETUA: SALDI ISRA [11:31]

Oke.

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [11:31]

Sehingga, kami berharap dengan segala macam kebijakan, Yang Mulia bahwa Permohonan ini mohon untuk diteruskan karena yang men ... yang kemudian mencabut ini sudah tidak sah, Yang Mulia. Sudah kami (...)

115. KETUA: SALDI ISRA [11:43]

Makanya kita mau dengar, Pak. Jangan ... sudah, berhenti dulu.

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [11:45]

Siap, siap.

117. KETUA: SALDI ISRA [11:45]

Anda diminta ngomong satu, ngomongnya panjang sekali.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [11:48]

Baik, Yang Mulia.

119. KETUA: SALDI ISRA [11:48]

Kita ini mau menyelesaikan ini.

Silakan, Bapak, bicara. Karena ini secara faktual terdapat dua surat yang sama-sama mengatasmamakan pemantau yang satu dulu yang mendaftarkan itu mau terus, sekarang tiba-tiba ada yang mau menarik mengatasmamakan itu, maka harus diklirkan ini. Silahkan, Bapak.

120. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [12:06]

Oke. Baik, Yang Mulia.

Terima kasih banyak atas waktu, tempat yang diberikan. Saya atas nama Ketua Umum di DPP RI, jadi mohon maaf, Pak (...)

121. KETUA: SALDI ISRA [12:23]

Jangan dibalas pula itu Pak, Bapak jelaskan saja ke saya.

122. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [12:26]

Jadi begini, di Kaltara ada pengurus yang saya bentuk, itu namanya DPW, bukan DPP. DPW itu Dewan Pimpinan Wilayah untuk Kaltara. Kemudian, DPW ini saya berikan mandat, surat tugas khusus untuk pemantau dan pengawasan pemilukada serentak untuk di seluruh Indonesia, sehingga semua teman-teman, semua teman-teman ini yang ada dalam kepengurusan itu adalah satu tim, satu tim ini, Yang Mulia. Satu tim ini ada beberapa orang yang hadir yang ada di dalamnya yang saya sudah berikan SK, saya sudah berikan mandat, akhirnya saya selalu untuk berkali-kali menyampaikan bahwa Ketua DPW ini harus kerjasama dengan semua tim, namun kenyataannya, tanggal 14 bulan Desember,

sudah ada surat ke DPT, itu surat pernyataan dari semua teman-teman tim, ada (ucapan tidak terdengar jelas) tidak percaya. Ada suratnya (ucapan tidak terdengar jelas) tidak percaya, sehingga membubuhi tanda tangan semua.

Makanya Dewan Pimpinan Pusat Republik Indonesia, saya selaku Ketua Dewan Pimpinan Pusat bergabung Dewan Kehormatan Lembaga untuk rapat bersama memutuskan bahwa Pak Ambo Tuo tidak layak menjadi Ketua DPW, sehingga diberhentikan pada tanggal 15 Desember 2024 itu karena dia kerja sendiri, bukan kerja tim.

Nah, yang seharusnya, Pak Ambo ini kerjanya ini harus memberikan kuasa kepada pengacara itu, Pak Ketua, Sekretaris itu harus membubuhi tanda tangan bentuk kesepakatan bersama tim. Tapi kenyataan itu dia sendiri, makanya dianggap melanggar kode etik kelembagaan. Lembaga itu perkumpulan, bukan perorangan.

123. KETUA: SALDI ISRA [14:36]

Pak, sudah, Bapak terangkan saja.

124. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [14:41]

Oke. Jadi seperti itu, sehingga tanggal 15 itu sudah muncul, sudah diterbitkan itu SK pemberhentian oleh Pak Ambo Tuo, sehingga Pak Ambo Tuo itu sudah dianggap tidak berlaku lagi sebagai Pemohon di Mahkamah Konstitusi. Karena adanya konflik internal dalam kelembagaan itu, dalam kepengurusan (...)

125. KETUA: SALDI ISRA [15:01]

Oke, cuk (...)

126. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [15:01]

Jadi, seperti itu.

127. KETUA: SALDI ISRA [15:02]

Cukup, cukup, Pak.

128. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [15:05]

Oke. Terima kasih banyak, Yang Mulia.

129. KETUA: SALDI ISRA [15:05]

Sekarang kami, ini kan karena soal waktu, kami mengambil sikap bahwa permohonan itu tidak disampaikan. Itu bukan berarti tidak ada karena sudah ada yang tertulis, nanti Termohon harus menjawab itu dengan Pihak Terkait, kami akan mempelajari dulu kasus ini secara detail, nanti di sidang berikutnya akan disampaikan, ya.

Jadi ini tidak berarti ditarik atau tidak ditarik, kita masuk di posisi status quo. Tunggu dulu, dengarkan saya, ya. Kita akan pelajari termasuk nanti menanyakan kepada KPU, siapa yang mendaftar sebagai pemantau di KPU. Itu harus jelas dulu sebab itulah yang jadi dasar yang bisa ada alas haknya untuk mengajukan ke Mahkamah Konstitusi.

Bapak paham ya yang saya maksud. Jadi itu tidak usah dibacakan, tapi itu tetap dianggap ada dan harus dijawab oleh Termohon, Pihak Terkait, dan dijelaskan oleh Bawaslu. Kami akan pelajari ini, dispute di antara 2 kelompok ini, nanti di sidang berikutnya akan kami sampaikan sikap Mahkamah. Bisa diterima?

130. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: MUKLIS [16:20]

Terima kasih, Yang Mulia.

131. KETUA: SALDI ISRA [16:21]

Oke, Bapak bisa terima?

132. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [16:31]

Jadi, saya jelaskan (ucapan tidak terdengar jelas).
Jadi, setelah keberatan saya di sin (...)

133. KETUA: SALDI ISRA [16:36]

Ya, biar dulu, dikasih waktu. Sabar.

134. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [16:39]

Ya, jadi begini. Ini kalau yang Pemohon itu kan atas nama lembaga.

135. KETUA: SALDI ISRA [16:43]

Ya.

136. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [16:44]

Saya selaku ketua umum, memberikan surat tugas khusus itu sudah saya anggap cacat hukum. Kenapa cacat hukum? Karena yang dasarnya itu yang seharusnya kerja tim, dia kerja sendiri. Sehingga ya, betul-betul ini saya menganggap ini ... saya datang di sini untuk menjaga marwah lembaga saya, sehingga saya tidak mau bahwa lembaga ini dianggap lembaga abal-abal.

137. KETUA: SALDI ISRA [17:11]

Oke.

138. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 146/PHPU.WAKO-XXIII/2025: AMBO DODDING [17:11]

Nah, itu.

139. KETUA: SALDI ISRA [17:11]

Pak, sudah.

140. NAMA PEMBICARA: AMBO DODDING [17:12]

Oke.

141. KETUA: SALDI ISRA [17:13]

Saya sudah ... kami sudah mengambil sikap, ini jalan, kita akan pelajari dulu status yang berdua dengan tetap memberikan kewajiban Termohon, Pihak Terkait untuk menjelaskan di sidang berikutnya. Kalau nanti sudah ada titiknya, kita akan sampaikan bagaimana sikapnya. Oke?

Karena itu sekali lagi, kalau dibaca undang-undangnya, Pak, itu harus didaftarkan di KPU yang bersangkutan, keluar sertifikasinya, dia baru sah sebagai pemantau, itulah yang punya alas hak untuk maju ke Mahkamah Konstitusi.

Fine semua, ya? Ini jangan berhabis-habis waktu. Jadi Anda sabra, tidak dibacakan, tidak berarti tidak ada. Bapak juga sabar, Pak sebagai sebuah organisasi, ya. Nanti akan kita putus di pertemuan berikutnya.

Jadi yang Tarakan itu tidak perlu dibacakan, tapi tetap harus dijawab karena sudah terima naskahnya dan sudah di-upload oleh Mahkamah Konstitusi. Sebab kalau 2 pihak bertiga ini tidak diambil sikap tegas, ini enggak selesai-selesai ini, yang lain jadi teraniaya.

Silakan sekarang untuk Perkara Nomor 15, menyampaikan Pokok Permohonan. Waktunya ... tapi belum, saya sampaikan beberapa rambu-rambu, ya.

Pertama, maksimal menyampaikan permohonan itu pokok-pokoknya 15 menit, itu maksimal.

Yang kedua, yang disampaikan itu adalah yang ditulis dalam permohonan karena itu sudah di-upload, jadi tidak boleh lagi ada modifikasi dan segala macamnya, tidak ada perbaikan, jadi tidak boleh lagi ada perbaikan. Karena waktu perbaikan sudah diberikan oleh Mahkamah. Semoga semuanya bisa paham.

Silakan, Nomor 15.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [18:59]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, kami mulai.

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 6 Desember 2024, dalam hal ini mewakili.

1. Saudara Maimul Mahdi, S. Sos.

2. Nurzahri.

Masing-masing adalah Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota dalam Pemilihan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota di Kota Langsa Tahun 2004, Nomor Urut 3.

143. KETUA: SALDI ISRA [19:27]

Terus.

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [19:27]

Dalam hal ini, kami mengajukan permohonan kepada Mahkamah Konstitusi Perihal Perselisihan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa berdasarkan Keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa Nomor 555 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2004 bertanggal 2 Desember 2004 yang diumumkan pada hari Senin, tanggal 2 Desember 2024, pukul 13.55 WIB.

Terhadap Komisi Independen Pemilihan KIP Kota Langsa.

145. KETUA: SALDI ISRA [20:08]

Silakan. Apa lagi yang mau disampaikan?

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:15]

Baik, Yang Mulia, kami lanjutkan.
Kewenangan Mahkamah Konstitusi, kami anggap dibacakan.

147. KETUA: SALDI ISRA [20:19]

Dianggap dibacakan.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:20]

Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan, kami anggap dibacakan.

149. KETUA: SALDI ISRA [20:19]

Dianggap dibacakan, terus.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:23]

Kedudukan Hukum Pemohon, kami anggap dibacakan.

151. KETUA: SALDI ISRA [20:26]

Ya. Itu berapa ... apa ... selisih suara antara Pemohon dengan peraih suara terbanyak?

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:34]

11.370 suara, Yang Mulia.

153. KETUA: SALDI ISRA [20:37]

Oke. Artinya ini melewati ambang batas, ya?

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:40]

Baik, Yang Mulia.

155. KETUA: SALDI ISRA [20:41]

Tapi Anda mohon supaya itu di ... apa ... dikesampingkan dengan alasan TSM, begitu?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:48]

TSM. Benar, Yang Mulia.

157. KETUA: SALDI ISRA [20:49]

Nah, coba ceritakan mana TSM-nya itu?

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [20:57]

Kami masuk ke Pokok Permohonan, Yang Mulia.

159. KETUA: SALDI ISRA [20:59]

Ya.

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [21:00]

Yang substansinya, Yang Mulia.
5.1 Halaman 16 tentang melibatkan aparatur sipil negara (ASN) dan Pejabat Geci [sic!] atau Kepala Desa.

161. KETUA: SALDI ISRA [21:12]

Oke, itu poinnya. Apa lagi?

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [21:20]

Kemudian 5.3 halaman 24 tentang pelanggaran praktik money politic yang terjadi secara masif di seluruh Kecamatan Kota Langsa.

163. KETUA: SALDI ISRA [21:29]

Secara masif, ya?

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [21:30]

Ya.

165. KETUA: SALDI ISRA [21:32]

Bagaimana masifnya, itu?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [21:34]

Baik, Yang Mulia. Pembagian uang kepada masyarakat atau pemilih pada Kota Langsa tersebut oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2, melibatkan aparaturnya pemerintahan desa terjadi di seluruh Kecamatan pada Kota Langsa, serta rangkaian kampanye Pasangan Calon Nomor Urut 2 yang melibatkan aparaturnya pemerintahan dan seolah menafikan tentang politik uang.

167. KETUA: SALDI ISRA [21:54]

Oke.

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [21:55]

Yang telah mempengaruhi perolehan jumlah suara dari Pasangan Calon Nomor Urut 2, dimana terjadi peningkatan jumlah suara kepada Pasangan Calon Nomor Urut 2 terjadi hampir di semua sebaran TPS di 5 Kecamatan, yaitu Kecamatan Lansia Baru, Kecamatan Langsa Lama, Kecamatan Langsa Kota, Kecamatan Langsa Timur.

169. KETUA: SALDI ISRA [22:11]

Itu masifnya itu, semua orang menerima uang, ya? Diberi uang?

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:16]

Hampir di semua sebaran TPS, Yang Mulia.

171. KETUA: SALDI ISRA [22:19]

Itu kan dikatakan masif tadi politik uangnya.

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:22]

Ya.

173. KETUA: SALDI ISRA [22:22]

Itu, apakah semua ... seberapa luasnya itu orang yang menerima politik uang itu?

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:26]

Maksud kami, Yang Mulia, hampir tersebar di semua TPS yang ada di 5 Kecamatan di Kota Langsa.

175. KETUA: SALDI ISRA [22:32]

Ada buktinya penyebaran uangnya itu?

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:34]

Ada, Yang Mulia.

177. KETUA: SALDI ISRA [22:35]

Apa buktinya?

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:38]

Ada bentuk video, kemudian ada foto, Yang Mulia.

179. KETUA: SALDI ISRA [22:42]

Ada video, ada foto.

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:42]

Uang dan kartu paslon.

181. KETUA: SALDI ISRA [22:45]

Uang, kartu paslon. Itu berapa banyak Anda miliki itu?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:49]

Beserta kupon, Yang Mulia.

183. KETUA: SALDI ISRA [22:52]

Kuponnya apa bentuknya?

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [22:56]

Hologram, ya. Bentuk hologram, Yang Mulia.

185. KETUA: SALDI ISRA [23:01]

Apanya?

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:01]

Bentuk kupon itu tertempel di kartu paslon.

187. KETUA: SALDI ISRA [23:05]

Ya.

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:05]

Yang ada uangnya, Yang Mulia.

189. KETUA: SALDI ISRA [23:06]

Berapa uangnya?

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:07]

Ada yang Rp50.000,00, ada yang Rp100.000,00, Yang Mulia.

191. KETUA: SALDI ISRA [23:11]

Ada yang Rp50.000,00, ada yang Rp100.000,00.

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:13]

Ada, dibuktinya.

193. KETUA: SALDI ISRA [23:13]

Oke. Itu berapa TPS di 6 ... apa tadi ... yang 6 kecamatan tadi?

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:19]

Di 5 Kecamatan.

195. KETUA: SALDI ISRA [23:20]

5 Kecamatan, berapa TPS?

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:26]

Untuk keseluruhan 260 TPS, Yang Mulia. Tapi (...)

197. KETUA: SALDI ISRA [23:28]

260 TPS, ya?

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:28]

Ya, tapi (...)

199. KETUA: SALDI ISRA [23:31]

260 TPS, ya. Betul itu... apa ... KPU? KPU Kota Langsa ... apa ... KIP Kota Langsa?

200. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [23:36]

(ucapan tidak terdengar jelas).

201. KETUA: SALDI ISRA [23:37]

Berapa?

202. KUASA HUKUM TERMOHON: CHAIRUL AZMI [23:38]

246.

203. KETUA: SALDI ISRA [23:39]

246. Beda-beda tipislah ini.

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:42]

Ya, mohon maaf.

205. KETUA: SALDI ISRA [23:44]

Oke. Jadi ini masif di semua TPS itu begitu?

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:49]

Hampir di (...)

207. KETUA: SALDI ISRA [23:49]

Politik uangnya?

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:50]

Ya, hampir di semua TPS.

209. KETUA: SALDI ISRA [23:52]

Hampir di semua atau di semua atau pada beberapanya?

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [23:55]

Pada beberapa TPS di sebaran 5 kecamatan itu, Yang Mulia.

211. KETUA: SALDI ISRA [23:59]

Oke, itu beda lho. *Semua, masih, pada beberapa.*

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:02]

Ya, beberapa (...)

213. KETUA: SALDI ISRA [24:03]

Seberapa banyak Anda punya bukti terkait dengan ini?

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:06]

Kalau bukti itu di Kecamatan Langsa Lama ada 2 TPS di situ, Yang Mulia.

215. KETUA: SALDI ISRA [24:11]

Oke.

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:12]

Kemudian di Kecamatan Langsa Kota, Yang Mulia.

217. KETUA: SALDI ISRA [24:17]

Berapa TPS?

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:23]

Ada di 2 TPS, Yang Mulia.

219. KETUA: SALDI ISRA [24:24]

2 TPS juga. Kecamatan yang lainnya? Lansa Baro berapa TPS?

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:30]

Lansa Baro (...)

221. KETUA: SALDI ISRA [24:39]

Oke, kalau begitu lanjut, lanjut.
Apa yang mau disampaikan lagi?

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:43]

Kemudian di halaman 9.4, Yang Mulia, itu kita renvoi angkanya salah itu, Yang Mulia.

223. KETUA: SALDI ISRA [24:57]

Jadi tidak ada renvoi lagi, ya, tadi saya sudah beritahu.

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [24:58]

Baik.

225. KETUA: SALDI ISRA [24:59]

Apa lagi yang mau disampaikan?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:01]

Di halaman 35.

227. KETUA: SALDI ISRA [25:02]

Ya.

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:03]

Tentang penegakan hukum tidak adil, transparan, dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

229. KETUA: SALDI ISRA [25:06]

Ya, bagaimana itu ceritanya?

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:09]

Itu terkait dengan laporan kami, ada enam laporan, Yang Mulia, ke panwas yang tidak ditindaklanjuti, Yang Mulia.

231. KETUA: SALDI ISRA [25:14]

Ada enam laporan ke panwas yang tidak ditindaklanjuti?

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:17]

Benar, Yang Mulia.

233. KETUA: SALDI ISRA [25:18]

Oke. Tidak ditindaklanjuti atau bagaimana? Didiamkan saja?

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:25]

Ya. Tidak Ada uraian yang jelas, kemudian dihentikan begitu saja, Yang Mulia.

235. KETUA: SALDI ISRA [25:29]

Oh dihentikan. Tidak ada uraian yang jelas, ya?

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:31]

Termasuk juga yang OTT tangkap tangan terkait penerimaan uang itu, Yang Mulia.

237. KETUA: SALDI ISRA [25:35]

Berapa banyak yang OTT itu?

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:37]

Yang di Kecamatan Langsa Lama.

239. KETUA: SALDI ISRA [25:39]

Berapa?

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:40]

Ada beberapa TPS, ada 2 TPS.

241. KETUA: SALDI ISRA [25:44]

2 TPS?

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:45]

Ya.

243. KETUA: SALDI ISRA [25:46]

Semua orang di TPS itu?

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:46]

Ya.

245. KETUA: SALDI ISRA [25:46]

Semua orang?

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:48]

Di satu desa itu, Yang Mulia.

247. KETUA: SALDI ISRA [25:49]

Semua orang di satu desa itu?

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:49]

Ya.

249. KETUA: SALDI ISRA [25:51]

Menerima uang?

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:53]

Ya. Tapi (...)

251. KETUA: SALDI ISRA [25:52]

Semuanya tangkap tangan?

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:54]

Tidak. Duluan tertangkap tangan, Yang Mulia.

253. KETUA: SALDI ISRA [25:57]

Nah, coba ini pelan-pelan.

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [25:58]

He em.

255. KETUA: SALDI ISRA [25:59]

Di desa itu, satu desanya orang menerima uang?

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:04]

Ya, pelakunya (ucapan tidak terdengar jelas) ditangkap, Yang Mulia. OTT, tidak terjadi kemudian penyerahan uang itu.

257. KETUA: SALDI ISRA [26:09]

Berapa banyak uangnya?

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:12]

Ada pecahan Rp50.000,00 dan ada pecahan Rp100.000,00, Yang Mulia.

259. KETUA: SALDI ISRA [26:15]

Eh, itu bukan banyaknya itu. Jumlahnya itu misalnya Rp5.000.000,00, Rp10.000.000,00, begitu. Berapa banyak uang yang tertangkap sama orang yang mau membagikan itu?

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:27]

Itu semuanya sudah kita serahkan sebagai (...)

261. KETUA: SALDI ISRA [26:29]

Bukan pertanyaan saya yang Anda jawab, berapa banyak uangnya?

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:33]

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

263. KETUA: SALDI ISRA [26:35]

Nah, itu kan saya harus mencari.

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:35]

Ya, tapi (...)

265. KETUA: SALDI ISRA [26:38]

Logikanya, misalnya Rp500.000.000,00. Oh, berarti kalau satu orang Rp100.000, sekian orang yang mau menerima, itu yang saya maksudnya.

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:46]

Baik, Yang Mulia.

267. KETUA: SALDI ISRA [26:47]

Anda enggak tahu itu, ya?

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:48]

Ya, saya tidak tahu pastinya (...)

269. KETUA: SALDI ISRA [26:47]

Tapi, faktanya ada yang tertangkap.

270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:50]

Faktanya ada dan itu sudah kita serahkan ke panwas, Yang Mulia.

KETUA: SALDI ISRA [26:53]

Oke, tapi tidak diketahui berapa jumlah uangnya?

271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [26:55]

Benar, Yang Mulia.

272. KETUA: SALDI ISRA [26:56]

Oke. Ada lagi?

273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [27:00]

Kemudian kami lanjut ke Petitem, Yang Mulia.

274. KETUA: SALDI ISRA [27:02]

Oke, lanjut Petitem.

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [27:06]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana yang tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengambulkan Permohonan Pemohonan untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa Nomor 335 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2024 Bertanggal 22 September 2024 dan Keputusan Komisi Independen Pemilihan Kota Langsa Nomor 337 Tahun 2024 tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Peserta Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2024 bertanggal 23 September 2024 sepanjang penetapan Paslon Nomor Urut 2 atas nama Jeffry Sentana S. Putra, S.M. [sic!] - Haikal Alfisyahrin, S.T.
3. Membatalkan Keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Pada Kota Langsa Tahun 2024 tanggal 2[sic!] Desember 2024, pukul 13.55 WIB dan Berita Acara Rekaputasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2024 oleh Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa tanggal 2 Desember 2024, sepanjang perolehan suara Paslon Nomor Urut 02 di seluruh pemilihan pada Kota Langsa.
4. Memerintahkan pada Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa untuk menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Independen Kota Langsa tentang Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2024, tanggal 27[sic!] November 2024 dengan perolehan sebagai berikut.

276. KETUA: SALDI ISRA [28:34]

Itu tabel dianggap dibacakan, ya?

277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [28:35]

Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

278. KETUA: SALDI ISRA [28:35]

Ya, silakan.

279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [28:35]

5. Memerintahkan kepada Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa untuk menerbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Nomor Urut 03 sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Terpilih Tahun 2024.

Atau setidaknya-tidaknya.

1. Membatalkan Keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota pada Kota Langsa Tahun 2024, tanggal 2 Desember 2024, pukul 13.55 WIB dan Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2024 sepanjang menyangkut perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 02 atas nama Jeffry Sentana S Putra - M. Haikal Alfisyahrin.

280. KETUA: SALDI ISRA [29:20]

Terus.

281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [29:20]

2. Memerintahkan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) dengan tidak mengikutsertakan Pasangan Calon Nomor Urut 02 pada seluruh TPS yang tersebar dalam wilayah pemilihan sebagai berikut.
 - a. Kecamatan Langsa Lama.
 - b. Kecamatan Langsa Baro.
 - c. Kecamatan Langsa Kota.
 - d. Kecamatan Langsa Barat.
 - e. Kecamatan Langsa Timur.

282. KETUA: SALDI ISRA [29:42]

Ini di Langsa itu berapa kecamatan semuanya, Pak?

283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [29:44]

- 5.

284. KETUA: SALDI ISRA [29:44]

5 kecamatan saja, ya?

285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [29:46]

Ya.

286. KETUA: SALDI ISRA [29:20]

Oke.

287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [29:46]

Atau setidaknya-tidaknya.

1. Membatalkan Keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota pada Kota Langsa Tahun 2024, tanggal 2 Desember 2024, pukul 13.55 WIB dan Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa Tahun 2024 sepanjang menyangkut perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 02 atas nama Jeffry Sentana S Putra - M. Haikal Alfisyahrin.
2. Memerintahkan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang dan tidak mengikutsertakan Pasangan Calon Nomor Urut 02 pada TPS dengan rincian wilayah sebagaimana yang dimaksud dalam Perbaikan Permohonan, yaitu sebagai berikut.
 - a. 47 TPS di Kecamatan Langsa Lama.
 - b. 53 TPS di Kecamatan Langsa Kota.
 - c. 49 TPS di Kecamatan Langsa Barat.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

288. KETUA: SALDI ISRA [30:39]

Oke. Terima kasih, ya. Sudah (...)

289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [30:43]

Hormat kami, Pemohon ... Kuasa Hukum Pemohon, Yang Mulia.

290. KETUA: SALDI ISRA [30:43]

Terima kasih.

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 15/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ATA AZHARI [30:43]

Terima kasih, Yang Mulia.

292. KETUA: SALDI ISRA [30:43]

Ada tambahan, Yang Mulia? Pak Arsul? Yang Mulia Pak Ridwan? Cukup, ya? Cukup.
Langsa berikutnya, Nomor 17.

293. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [30:58]

Assalamualaikum wr.wb.

294. KETUA: SALDI ISRA [30:59]

Wassalamualaikum wr.wb.

295. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [31:01]

Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi. Sebagai Paslon 05 Calon Wali Kota Langsa, saya hadir tanpa pengacara, ingin mendukung secara moril bahwa apa yang dibacakan dan apa yang disampaikan oleh Paslon 03 kepada Mahkamah Konstitusi, kami mendukung penuh (...)

296. KETUA: SALDI ISRA [31:28]

Ya.

297. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [31:29]

Bahwa sepengetahuan kami, benar adanya terjadi money politic dua gelombang di Kota Langsa.
Gelombang pertama yang terjadi tangkap tangan dan kemudian melibatkan aparat sipil negara, sudah terang-terangan, lemahnya

penegakan hukum Gakkumdu hampir tidak ... kami anggap tidak berfungsi.

298. KETUA: SALDI ISRA [31:55]

Oke.

299. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [31:55]

Mungkin ada keberpihakan kecurigaan kami, begitu juga yang lainnya.

Oleh karena itu, secara moril kami mendukung penuh 03, apa yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi. Sepengetahuan kami benar adanya dan di malam terakhir bahkan ada terang-terangan di TPS mereka membagi-bagikan uang yang saya mungkin secara pribadi tidak dapat membuktikan dan tidak melihat (...)

300. KETUA: SALDI ISRA [32:20]

Oke.

301. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [32:20]

Tapi bicara masyarakat adalah pembagian uang sudah terang-terangan.

302. KETUA: SALDI ISRA [32:25]

Oke.

303. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [32:25]

Money politic yang terjadi di proses demokrasi negeri ini sudah merusak tatanan dan budaya kita dan melahirkan pemimpin-pemimpin amoral.

304. KETUA: SALDI ISRA [32:35]

Langsa saja, Pak. Jangan terlalu meluas, ini kita bicara Langsa, Pak.

**305. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:
FAZLUN HASAN [32:39]**

Ya.

306. KETUA: SALDI ISRA [32:40]

Oke, ya.

**307. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:
FAZLUN HASAN [32:41]**

Baik. Terima kasih mungkin itu yang dapat saya sampaikan bahwa terjadi money politic di Langsa ini akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang tentu tidak berpihak kepada Masyarakat karena telah membeli suara dan tentunya tidak akan mungkin bisa bekerja maksimal keberpihakannya kepada masyarakat.

308. KETUA: SALDI ISRA [32:59]

Oke. Bapak (...)

**309. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:
FAZLUN HASAN [33:00]**

Dan menjadi catatan itu adalah banyak ... banyak terlibat aparat sipil (ucapan tidak terdengar jelas) menjadi Pj kepala desa, di sana gesi[sic!] namanya (...)

310. KETUA: SALDI ISRA [33:08]

Ya.

**311. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:
FAZLUN HASAN [33:08]**

Itu banyak terlibat kepada paslon yang kita gugat.

312. KETUA: SALDI ISRA [33:14]

Oke.

**313. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025:
FAZLUN HASAN [33:14]**

Mungkin itu, Yang Mulia. Terima kasih.

314. KETUA: SALDI ISRA [33:16]

Silakan bacakan Petitumnya, Pak. Petitum Permohonan Bapak, bawa enggak? Permohonan?

315. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [33:21]

Oh, tentunya untuk membatalkan keputusan KIP Kota Langsa dan menjadi PS (...)

316. KETUA: SALDI ISRA [33:27]

Pak, Bapak bawa enggak?

317. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [33:28]

Ndak, Pak.

318. KETUA: SALDI ISRA [33:29]

Nah, ini saya pinjamkan. Silakan antarkan.

Itu di belakang. Yang terakhir sudah saya bantu melipatkannya itu, Pak. Petitum paling bawah.

319. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [33:53]

Petitum.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maha ... mohon kepada ... mohon kepada Panwaslih Aceh untuk menerima, memeriksa, dan memberikan putusan sebagai berikut.

1. Menyatakan terlapor terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran secara terstruktur, sistematis, dan masif berupa pembuatan menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya kepada ... mempengaruhi[sic!] penyelenggara pemilihan dan/atau pemilih.
2. Menyatakan membatalkan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota atas nama Jeffry Sentana dan M. Haikal, Nomor Urut 2 sebagai peserta pemilih ... pemilihan pada Kota Langsa.

3. Memerintahkan kepada KIP Kota Langsa untuk membatalkan Keputusan KIP Kota Langsa terkait penetapan pasangan calon dalam pemilihan.

Apabila Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian laporan ini disampaikan. Hormat kami, Pelapor Fazlun Hasan.

320. KETUA: SALDI ISRA [35:16]

Terima kasih, Pak Fazlun. Tolong diambil lagi ... apanya ... permohonannya.

Yang Mulia Pak Ridwan, ada yang mau ditambahkan? Ya.

321. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:23]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

Saudara Pemohon, ya. Ini yang mengajukan calon hanya Nomor Urut ... yang Nomor Urut 5 ini bukan pasangan, ya?

322. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [35:38]

Pasangan sebetulnya, tapi tidak bisa hadir wakilnya.

323. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:41]

Oh, tidak bisa hadir. Maksudnya pada waktu itu, tidak hadir kapan?

324. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [35:47]

Pemohonnya?

325. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:47]

Awal?

326. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [35:47]

Pasangan, Pak?

327. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:47]

Ya, dari awal?

328. PEMOHON PERKARA NOMOR 17/PHPU.WAKO-XXIII/2025: FAZLUN HASAN [35:49]

Dari awal dengan[sic!] pasangan, Pak.

329. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [35:50]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

330. KETUA: SALDI ISRA [35:54]

Terima kasih.

Yang Mulia Pak Arsul? Cukup, ya. Terima kasih.

Sekarang Pemohon untuk Ogan Komering Ulu Selatan, Nomor 136, silakan.

331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [36:08]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Izin menyampaikan hal Perbaikan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir ... Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 1911 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 tanggal 6 Desember 2024, Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024, Nomor Urut 2.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 6 Desember 2024 dan Kuasa Tambahan tanggal 20 Desember 2024.

Lanjut ke halaman 3, Yang Mulia.

332. KETUA: SALDI ISRA [36:48]

Ya.

333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [36:49]

Dalam hal ini mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten

Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 1911 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 bertanggal yang diumumkan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember ... Izin menambahkan 2024, Yang Mulia.

334. KETUA: SALDI ISRA [37:21]

Enggak boleh lagi ada tambah menambah, Pak.
Silakan, lanjut.

335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:26]

I. Kewenangan Mahkamah Konstitusi, dianggap dibacakan.

336. KETUA: SALDI ISRA [37:29]

Ya.

337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:30]

II. Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan dianggap dibacakan.

338. KETUA: SALDI ISRA [37:33]

Ya. Terus.

339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:36]

III. Kedudukan Hukum Pemohon.

340. KETUA: SALDI ISRA [37:40]

Berapa selisih suara ini?

341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:42]

Huruf g, 2.714, Yang Mulia.

342. KETUA: SALDI ISRA [37:45]

Selisihnya, ya?

343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:46]

Selisihnya.

344. KETUA: SALDI ISRA [37:46]

Berarti ini masuk margin 158, ya?

345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:50]

Ya, Yang Mulia.

346. KETUA: SALDI ISRA [37:51]

Silakan.

347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:55]

Lanjut ke halaman (...)

348. KETUA: SALDI ISRA [37:58]

Pokok Permohonan.

349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [37:59]

Pokok Permohonan. Nomor 3, halaman 9, Yang Mulia.

350. KETUA: SALDI ISRA [38:02]

Ya.

351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [38:03]

Bahwa menurut Pemohon, selisih perolehan suara Pemohon tersebut disebabkan adanya ... Pemohon menemukan adanya pemilih memilih lebih dari satu kali dan/atau memilih dengan identitas KTP orang lain bukan orang yang sebenarnya terdaftar di DPT. Memilih lebih dari

satu kali oleh orang ... oleh satu orang lebih pemilih di TPS dan/atau TPS yang berbeda, dugaan pemalsuan tanda tangan di daftar hadir lebih dari satu pemilih yang memilih di TPS dan/atau TPS yang berbeda.

352. KETUA: SALDI ISRA [38:36]

Terus?

353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [38:36]

Sebagai syarat pemungutan suara ... PSU sebagaimana Pasal 112 ayat (2) huruf d Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota sebagai berikut.

Izin menjelaskan, Yang Mulia. Di beberapa kecamatan dan desa ini (...)

354. KETUA: SALDI ISRA [39:04]

Ya.

355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [39:04]

Yang memilih dua kali ...memilih dua kali di TPS yang berbeda itu ada 4 TPS.

356. KETUA: SALDI ISRA [39:11]

Ya.

357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [39:12]

Yang diduga daftar hadir di tanda tangannya identik atau dilakukan oleh satu orang yang sama, itu ada di 11 TPS. Kemudian, KTP orang lain yang digunakan itu ada 3 TPS. Kemudian, ada selisih antara daftar hadir dengan C-1, C-1 Hasil itu ada di 15 TPS. Kemudian suara orang yang meninggal tapi mencoblos, ada di salah satu TPS ... satu TPS, KTP di luar domisili ada dua TPS. Tidak bisa memilih atau ditolak untuk memilih mencoblos, Yang Mulia, di satu TPS. Total sebaran (...)

358. KETUA: SALDI ISRA [40:00]

Ini semuanya ada di ... apa ini ya ... di tabel ini, betul?

359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [40:11]

Ya. Betul, Yang Mulia.

Bahwa dengan demikian, atas kesalahan dan/atau kelalaian yang dilakukan oleh Termohon dengan sebaran 34 TPS, 26 desa, 9 kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

360. KETUA: SALDI ISRA [40:24]

Oke. Jadi ini 34 TPS, ya?

361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [40:28]

34 TPS, Yang Mulia.

362. KETUA: SALDI ISRA [40:29]

Yang TPS-nya disebutkan di sini itu ada.

363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [40:32]

Ya.

364. KETUA: SALDI ISRA [40:34]

Orang yang tidak berhak memilih, Anda dalilkan ikut memilih, orang yang sudah mati ternyata juga ikut memilih. Begitu, ya?

365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [40:40]

Ya, Yang Mulia.

366. KETUA: SALDI ISRA [40:41]

Oke. Dan kalau orang mati ikut memilih, enggak datang orang ke TPS itu. Apalagi yang mau disampaikan?

367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [40:47]

Kemudian, bila dilihat dari tabel di atas, apabila suara di TPS yang bermasalah dihapus atau dianggap tidak ada, maka Pasangan Calon Nomor 2 atau Pemohon unggul 378 suara dari Pasangan Calon Nomor Urut 4.

368. KETUA: SALDI ISRA [40:59]

Di semua TPS, itu?

369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [41:00]

Di semua TPS, Yang Mulia.

370. KETUA: SALDI ISRA [41:02]

Itu dihapus suaranya, sehingga Anda menjadi unggul, begitu, ya?

371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [41:06]

Ya, Yang Mulia.

372. KETUA: SALDI ISRA [41:07]

Oke, lanjut. Apa lagi yang mau disampaikan?

373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: AHMAD WILLI MARFI [41:13]

Akan dilanjutkan oleh ini rekan saya, Yang Mulia.

374. KETUA: SALDI ISRA [41:15]

Silakan. Ini semua dalil berbasis angka, ya? Ada lagi?

375. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:29]

Izin, Yang Mulia. Melanjutkan, Yang Mulia.

376. KETUA: SALDI ISRA [41:30]

Halaman berapa yang mau dilanjutkan?

377. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:32]

Halaman 26, Yang Mulia.

378. KETUA: SALDI ISRA [41:34]

Oke.

379. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:36]

Di halaman 26 ini, Yang Mulia, kami menjelaskan adanya TSM, Yang Mulia.

380. KETUA: SALDI ISRA [41:39]

TSM?

381. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:39]

Ya.

382. KETUA: SALDI ISRA [41:40]

Oke.

383. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:42]

Untuk desa, kami ... kecamatan dan desa, kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

384. KETUA: SALDI ISRA [41:46]

Ya. TSM itu bagaimana bentuknya, itu?

385. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:51]

Adanya dugaan intervensi yang dilakukan oleh aparat desa, Yang Mulia.

386. KETUA: SALDI ISRA [41:56]

Oke.

387. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [41:57]

Termasuk ASN.

388. KETUA: SALDI ISRA [42:00]

Ya.

389. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [42:01]

Terus ada DPR juga, DPR, Yang Mulia.

390. KETUA: SALDI ISRA [42:05]

DPR atau DPRD?

391. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [42:06]

Termasuk kepala desa, Yang Mulia.

392. KETUA: SALDI ISRA [42:07]

Oke, kepala desa.

393. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [42:08]

Ya.

394. KETUA: SALDI ISRA [42:10]

Apa lagi?

395. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [42:18]

Ya. Kecamatannya kami tidak bacakan lagi, Yang Mulia. Kami lanjut ke halaman 36, huruf c, Yang Mulia.

396. KETUA: SALDI ISRA [42:23]

Ya.

397. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [42:24]

Bahwa permohonan berdasarkan hasil temuan sebagaimana dijelaskan pada poin di atas, atas pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon. Izin, Yang Mulia, itu ada salah tulis sedikit, Yang Mulia. Termohon, maka Pemohon telah melaporkan laporan ke Bawaslu Ogan Komering Ulu Selatan, sebagai berikut, Yang Mulia.

Laporan ini dari poin 1 sampai dengan poin ... sampai dengan Nomor 26 ... eh 25 di halaman 41, Yang Mulia, kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

398. KETUA: SALDI ISRA [42:54]

Sebentar, saya cek dulu. Oh, ini semua bukti laporan, ya?

399. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [42:58]

Ya, Yang Mulia.

400. KETUA: SALDI ISRA [42:59]

Lapornya ke mana ini?

401. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [43:01]

Ke Bawaslu Ogan Komering Ulu Selatan, Yang Mulia.

402. KETUA: SALDI ISRA [43:04]

Oke, jadi ada 25 laporan, ya?

403. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [43:06]

Ya, Yang Mulia.

404. KETUA: SALDI ISRA [43:07]

Oke, lanjut. Petitem.

405. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [43:09]

Saya lanjutkan, Yang Mulia, ke Petitem.

406. KETUA: SALDI ISRA [43:11]

Ya.

407. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR PERKARA 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [43:12]

Petitem.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Komerling ... Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 1911 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024, bertanggal yang ditentu ... yang diumumkan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, pukul 03.03 WIB sepanjang mengenai perolehan suara di TPS atau PPK sebagaimana tersebut di bawah, Yang Mulia. Tabel kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

408. KETUA: SALDI ISRA [44:02]

Dianggap dibacakan. Itu 34 TPS, ya?

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [44:04]

Ya, Yang Mulia.

410. KETUA: SALDI ISRA [44:04]

Oke, lanjut.

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [44:05]

3. Menetapkan perolehan suara hasil pemilihan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 1911 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024, bertanggal yang diumumkan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, pukul 3.03 WIB yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

Tabel kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

412. KETUA: SALDI ISRA [44:38]

Oke, terus?

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [44:40]

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk melaksanakan pemungutan suara ulang dengan sebaran 34 TPS, 26 desa, 9 kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

414. KETUA: SALDI ISRA [45:00]

Oke.

415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [44:40]

Di bawah ini, tabel kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

416. KETUA: SALDI ISRA [45:00]

Dibacakan.

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [45:00]

5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk melaksanakan putusan ini.

Atau.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Ulu Selatan Nomor 1911 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 bertanggal yang diumumkan pada hari Jumat, tanggal tanggal 6 Desember 2024 pukul 03.03 WIB.
3. Menyatakan Pasangan Calon Nomor Urut 4 untuk didiskualifikasikan dari Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 karena terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan yang melanggar secara terstruktur, sistematis, dan massif.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 untuk melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 tanpa mengikut ... tanpa mengikutsertakan Pasangan Calon Nomor Urut 4 sebagai peserta pemilihan Kabupaten Daerah Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk melaksanakan isi putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil adilannya.

Ditanda tangani, saya Maydika Ramadani, di sebelah kiri saya Ahmad Willi Marfi. Terima kasih, Yang Mulia.

418. KETUA: SALDI ISRA [46:47]

Cukup, ya?

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [46:49]

Cukup, Yang Mulia.

420. KETUA: SALDI ISRA [46:50]

Terima kasih.

Yang Mulia Pak Arsul, ada yang mau dikomentari? Cukup. Pak Ridwan? Cukup.

Kita lanjut ke Kabupaten Melawi, Nomor 57

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [47:06]

Terima kasih, Yang Mulia.

Saya Kuasa dari pasangan calon nomor urut ... Pasangan Calon Kabupaten Melawi, Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Melawi Nomor Urut 1 Bapak Drs. Kluisen dan Bapak Iif Usufayadi.

Untuk Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap sudah dibacakan, Yang Mulia.

422. KETUA: SALDI ISRA [47:30]

Ya.

423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [47:31]

Untuk Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan dianggap sudah dibacakan, Yang Mulia.

424. KETUA: SALDI ISRA [47:35]

Terus?

425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [47:36]

Kedudukan Hukum Pemohon.

Bahwa berdasarkan data rekapitulasi Termohon (...)

426. KETUA: SALDI ISRA [47:41]

Enggak usah itunya, berapa pi ...perbedaan suaranya ini?

427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [47:44]

Melewati ambang batas, Yang Mulia.

428. KETUA: SALDI ISRA [47:46]

Melewati ambang batas, ya, sehingga Anda mengatakan untuk dikesampingkan.

429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA

Betul, Yang Mulia.

430. KETUA: SALDI ISRA [47:54]

Lalu dengan dalilnya TSM. Silakan, apa TSM-nya itu?

431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [47:58]

TSM-nya yang terstrukturnya.

432. KETUA: SALDI ISRA [48:02]

Ya.

433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [48:03]

Melibatkan Aparatur Sipil Negara, Kepala Dinas, Plt. Kepala Dinas, staf ahli, camat, Plt camat, Pegawai Negeri Sipil, dan tenaga kontrak daerah ASN, Dewan Pengawas pada Rumah Sakit Daerah Kabupaten Melawi terlibat dan aktif mengampanyekan paslon (ucapan tidak terdengar dengan jelas), Yang Mulia.

434. KETUA: SALDI ISRA [48:22]

Oke.

435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [48:22]

Lalu yang kedua, kepala desa, perangkat desa, badan permusyawaratan desa, serta tim penggerak PKK desa.

436. KETUA: SALDI ISRA [48:29]

Oke.

437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [48:29]

Yang ketiga, KPU Kabupaten Melawi, Yang Mulia.

438. KETUA: SALDI ISRA [48:35]

Bagaimana KPU-nya?

439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [48:36]

KPU Kabupaten Melawi, kami mendapatkan bukti petunjuk bahwa soal, terkait dengan debat publik itu dibocorkan, Yang Mulia.

440. KETUA: SALDI ISRA [48:47]

Oh soalnya, ya?

441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [48:48]

Ya, soalnya dibocorkan, Yang Mulia.

442. KETUA: SALDI ISRA [48:50]

Bagaimana cara bocorannya itu?

443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [48:52]

Begini, Yang Mulia. Kami bukti petunjuknya karena setiap diberikan pertanyaan oleh moderator langsung membaca jawaban, Yang Mulia.

444. KETUA: SALDI ISRA [49:00]

Oke.

445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:01]

Sebagaimana video, yang kami jadikan bukti, Yang Mulia.

446. KETUA: SALDI ISRA [49:04]

Oke. Karena seolah olah yang ditanya itu sudah tahu sehingga ada jawabannya begitu, ya?

447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:09]

Betul, Yang Mulia.

448. KETUA: SALDI ISRA [49:10]

Oke, apa lagi (...)

449. KUASA HUKUM PEMOHON 57: YUSTINUS BIANGLALA [49:10]

Membaca teks, Yang Mulia.

450. KETUA: SALDI ISRA [49:11]

Apa lagi?

451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:16]

KPU juga tidak professional, Yang Mulia. Mengapa? Dalam mensosialisasikan larangan untuk mencoblos lebih dari satu kali atau dengan sistem perwakilan itu tidak menyerap ke petugas-petugas di lapangan, sehingga di lapangan (...)

452. KETUA: SALDI ISRA [49:31]

Memilih sistem perwakilan itu gimana maksudnya?

453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:33]

Sistem perwakilan itu satu orang bisa mencoblos untuk istrinya, suaminya, bolak-balik seperti itu, Yang Mulia.

454. KETUA: SALDI ISRA [49:43]

Banyak begitu?

455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:43]

Hampir di seluruh TPS yang ada di Kabupaten Melawi.

456. KETUA: SALDI ISRA [49:46]

Oh. Ini lain lagi modelnya ini.

457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:49]

Kayak sistem yang di Papua, Yang Mulia.

458. KETUA: SALDI ISRA [49:51]

Ya.

459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:51]

Tapi di sana kan tidak diizinkan itu, Yang Mulia.

460. KETUA: SALDI ISRA [49:53]

Oke. Seberapa banyak yang Anda ketahui itu?

461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [49:58]

Yang kami dapatkan buktinya untuk sementara ini 300 TPS dari 527.

462. KETUA: SALDI ISRA [50:02]

Itu semuanya ada buktinya?

463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:03]

Ya. Tapi kami menduga semuanya 527, Yang Mulia.

464. KETUA: SALDI ISRA [50:07]

Bukan.

465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:08]

90% kami duganya, tapi yang kami mampu buktikan sampai hari ini 300 TPS, Yang Mulia.

466. KETUA: SALDI ISRA [50:14]

Anda bisa buktikan di 300 TPS, satu keluarga diwakili oleh satu orang dan itu berarti tanda tangannya satu orang juga?

467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:24]

Itu kita ndak tahu, Yang Mulia, tetapi apakah tanda tangannya satu orang atau seperti apa. Tetapi yang kita tahu ada pernyataan bahwa memang dilaksanakan pemungutan suara (...)

468. KETUA: SALDI ISRA [50:36]

Pernyataan dari siapa itu?

469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:37]

Dari saksi-saksi kita, Yang Mulia.

470. KETUA: SALDI ISRA [50:39]

Saksi-saksi? Tapi saksi tanda tangan di TPS?

471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:42]

Tanda tangan, Yang Mulia. Karena dianggap bisa, Yang Mulia.

472. KETUA: SALDI ISRA [50:47]

Oh oke.

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:47]

Jadi posisinya adalah kita di tingkat kecamatan dan kabupaten mengoreksi, tetapi mengoreksinya sudah terlambat.

474. KETUA: SALDI ISRA [50:52]

Oke, tapi faktanya diterima oleh saksi Saudara, ya?

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [50:56]

Ya.

476. KETUA: SALDI ISRA [50:57]

Oke. Semua saksi Anda membuktikan seperti itu? Apa (...)

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:00]

Sekitar 300-an, Yang Mulia.

478. KETUA: SALDI ISRA [51:01]

Ya, 300 tadi itu. Apa yang bisa dijadikan bukti itu? Bukti P berapa itu?

479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:05]

Bukti P-65.1 sampai 65.300, Yang Mulia.

480. KETUA: SALDI ISRA [51:13]

65.1 sampai?

481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:16]

65.300.

482. KETUA: SALDI ISRA [51:18]

65.300. Berarti ini paling tidak ini ada buktinya 235 lah, begitu.

483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:23]

300-an, Yang Mulia.

484. KETUA: SALDI ISRA [51:24]

Bukan, kalau 65.1, 65.300 (...)

485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:26]

Oh ya, betul, Yang Mulia.

486. KETUA: SALDI ISRA [51:28]

Oke.

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:29]

Ya.

488. KETUA: SALDI ISRA [51:29]

Saya yang salah Anda yang benar itu.

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:31]

Betul.

490. KETUA: SALDI ISRA [51:32]

Apa lagi?

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:35]

Bawaslu juga, Yang Mulia, terstrukturnya.

492. KETUA: SALDI ISRA [51:36]

Kenapa Bawaslu?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [51:37]

Bawaslu dari banyak video-video yang tersebar, tidak menemukan tidak ada temuan yang terkait dengan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan, satu itu. Jadi tidak ada temuan sama sekali oleh Bawaslu.

Lalu yang kedua, laporan-laporan kita kepada Bawaslu ada yang diputus bersalah, tetapi tidak sesuai hukumannya, Yang Mulia. Misalnya, PNS, seharusnya kan PNS ini di pidana.

494. KETUA: SALDI ISRA [52:04]

Ya.

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [52:05]

Tetapi dikembalikan kepada pimpinan, yang orang ndak tahu.

496. KETUA: SALDI ISRA [52:06]

Yang pidananya harus Bawaslu, begitu?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [52:08]

Enggak, rekomendasinya dengan apa ... dengan Gakkumduanya, Yang Mulia.

498. KETUA: SALDI ISRA [52:13]

Oke. Apa lagi?

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [52:15]

Sistematis, Yang Mulia.

500. KETUA: SALDI ISRA [52:17]

Sistematisnya bagaimana?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [52:18]

Sistematiknya direncanakan karena bupati betul-betul menginsafi bahwa kepala desa, perangkat desa, badan permusyawaratan desa, ASN segala macam, itu di bawah kewenangannya, Yang Mulia.

502. KETUA: SALDI ISRA [52:31]

Oke.

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [52:32]

Sebagaimana Bukti P-66.1, Yang Mulia.

504. KETUA: SALDI ISRA [52:35]

Oke.

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [52:36]

Video. Lalu bersifat massif (...)

506. KETUA: SALDI ISRA [52:42]

Oke. Kuasa Hukum, ini risikonya kalau Anda menyebutkan angka spesifik, Anda harus buktikan angka itu. Kalau Anda menyebutkan 90%, maka nanti kita akan lihat mana bukti yang 90% itu. Nah, itu.

Jadi, ini untuk semua lawyer ini harus diperhatikan, kalau tidak pasti, jangan disebut karena akan ada beban pembuktian pada Saudara. Kalau menyebut terjadi di 300 TPS, tapi kemudian bukti yang disetorkan ke kita 100 TPS, nah itu jadi masalah, itu risiko menentukan angka spesifik untuk kasus-kasus konkret seperti ini. Ya, paham ya?

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:26]

Baik. Paham, Yang Mulia.

508. KETUA: SALDI ISRA [53:27]

Oke, silakan.

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:28]

Pelanggaran-pelanggaran yang bersifat masif, Yang Mulia.

510. KETUA: SALDI ISRA [53:30]

Ya.

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:31]

Bahwa Calon Bupati Petahana.

512. KETUA: SALDI ISRA [53:34]

Ya.

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:35]

Mohon maaf, Ralat, Yang Mulia

514. KETUA: SALDI ISRA [53:37]

Ya.

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:38]

Tim kampanye Calon Bupati Petahana telah menjanjikan uang kepada pemilih.

516. KETUA: SALDI ISRA [53:44]

Ya.

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:45]

Lalu yang kedua, pelanggaran berupa pemilihan. Nah ini renvoi, Yang Mulia. Kalau begitu, Yang Mulia, yang 90%, Yang Mulia.

518. KETUA: SALDI ISRA [53:53]

Sudah enggak boleh lagi direnvoi, Pak.

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:55]

Baik, Yang Mulia.

520. KETUA: SALDI ISRA [53:55]

Ya.

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [53:57]

Lalu ada sekitar 167 dari 169 kepala desa dan perangkat desa serta badan permusyawaratan desa adalah tim sukses de facto dari Calon Bupati Petahana atau Paslon Damai.

522. KETUA: SALDI ISRA [54:12]

Oke, jadi berapa persen tadi yang tim suksesnya secara de facto?

523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [54:17]

Secara de facto 167 dari 169 desa, kepala desa.

524. KETUA: SALDI ISRA [54:23]

Oke. Cuma dua kepala desa saja yang tidak, ya?

525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [54:26]

Betul, Yang Mulia.

526. KETUA: SALDI ISRA [54:27]

Oke, lanjut.

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [54:28]

Langsung Petitem, Yang Mulia.

528. KETUA: SALDI ISRA [54:30]

Ya.

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [54:32]

Berdasarkan seluruh uraian tersebut di atas, maka Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi Untuk menjatuhkan keputusan sebagai berikut.

530. KETUA: SALDI ISRA [54:41]

Ya

531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [54:42]

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Batal Keputusan KPU Kabupaten Melawi Nomor 1349 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Melawi tahun 2024, bertanggal 4 November 2024
3. Menyatakan Batal Keputusan KPU Kabupaten Melawi Nomor 768 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Melawi Tahun 2024, bertanggal 22 September 2024.
4. Menyatakan Batal Keputusan KPU Kabupaten Melawi Nomor 770 Tahun 2024 tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024, bertanggal 23 September 2024.
5. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Dadi Sunarya Usfa Yursa dan Malin, Nomor Urut 2 karena tidak memenuhi syarat sebagai Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Melawi Tahun 2024.

532. KETUA: SALDI ISRA [55:44]

Apa syarat yang tidak terpenuhi itu?

533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [55:46]

Karena melakukan pelanggaran-pelanggaran TSM, Yang Mulia.

534. KETUA: SALDI ISRA [55:48]

Bapak baca kan syarat-syarat untuk menjadi kepala daerah kan dalam undang-undang?

535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [55:54]

Baca, Yang Mulia.

536. KETUA: SALDI ISRA [55:55]

Ada enggak TSM di situ?

537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [56:00]

Ada pelanggaran-pelanggaran terhadap undang-undang yang ... sebentar, Yang Mulia, ada saya sebutkan di dalam permohonan, Yang Mulia. Menggunakan kewenangan program dan kegiatan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pihak, salah satu pasangan calon, Yang Mulia.

538. KETUA: SALDI ISRA [56:18]

Itu, itu larangan itu, Pak?

539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [56:19]

Ya, larangan, Yang Mulia.

540. KETUA: SALDI ISRA [56:20]

Ya. Larangan dengan syarat itu beda, Pak.

541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [56:21]

Betul, Yang Mulia.

542. KETUA: SALDI ISRA [56:20]

Ya?

543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [56:23]

Siap.

544. KETUA: SALDI ISRA [56:24]

Oke, lanjut. Nomor 8.

545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [56:31]

8. Memerintahkan kepada Bawaslu untuk memilih, menetapkan, dan melantik anggota Bawaslu Kabupaten Melawi yang baru sebagai pengganti Bawaslu Kabupaten Melawi saat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

546. KETUA: SALDI ISRA [56:43]

Oke.

547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [56:44]

9. Memerintahkan pemungutan suara ulang dimaksud harus sudah dilakukan dalam tenggang waktu 120 hari kerja sejak putusan ini diucapkan dan penetapan ... dan menetapkan serta mengumumkan hasil pemungutan suara ulang dan melaporkan hasilnya kepada Mahkamah Konstitusi dalam jangka waktu 7 hari kerja setelah penetapan hasil rekapitulasi hasil pemungutan suara ulang.
10. Memerintahkan kepada KPU untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan KPU Provinsi Kalimantan Barat dan KPU Kabupaten Melawi dalam rangka pelaksanaan Amar Putusan ini dan melaporkan hasil supervisinya kepada Mahkamah Konstitusi dalam jangka waktu 7 hari kerja setelah penetapan hasil rekapitulasi hasil pemungutan suara ulang.
11. Memerintahkan kepada Bawaslu untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan Bawaslu Provinsi Kalimantan Barat dan Bawaslu Kabupaten Melawi dalam rangka melaksanakan Amar Putusan ini dan melaporkan hasil pengawasannya kepada

Mahkamah Konstitusi dalam jangka waktu 7 hari kerja setelah penetapan hasil rekapitulasi hasil pemungutan suara ulang.

12. Memerintahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia beserta jajarannya, khususnya Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan Kepolisian Resort Melawi untuk melakukan pengamanan proses pemungutan suara ulang Bupati dan Wakil Bupati Melawi sesuai dengan kewenangannya.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum. Terima kasih, Yang Mulia.

13. KETUA: SALDI ISRA [58:09]

Terima kasih.

Ada yang mau dikomentari, Pak Arsul? Pak Ridwan? Cukup, ya.

Berarti sesi untuk penyampaian permohonan sudah selesai, sekarang menjadi tugas Termohon, Pihak Terkait, Bawaslu untuk sidang berikutnya yang akan diberitahukan.

Sebelum sidang ini ditutup, kami ingin menyampaikan dulu bukti, ya.

Untuk Perkara 15, Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-55. Betul? Kalau begitu disahkan.

KETUK PALU 1X

Untuk ... apa ... untuk Permohonan Nomor 17, bukti diajukan secara online dan tidak diberi leges sehingga tidak dapat disahkan. Pak, ya, tapi ... tapi Bapak kan sudah mendukung ke sana, kalau mau melengkapi bukti, disilakan juga. Ya, Pak, ya? Jadi, tidak disahkan, Pak. karena belum dileges.

Perkara 136, ini Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-21.3 sesuai dengan DAB dengan catatan P-21.4 pada DAB tertera surat pernyataan atas nama Isnawati, namun pada alat bukti tertera surat pernyataan atas nama Isnayati. Nah, nanti diperbaiki dulu, ya.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [59:50]

Siap, Yang Mulia.

15. KETUA: SALDI ISRA [59:51]

Oke. P-22.1 sampai dengan P-29.1 sesuai dengan daftar alat bukti. Catatan, P-30.1 pada DAB tertera Kelurahan Sindang Danau,

Kecamatan Muara Sindang Danau, namun pada alat bukti tertera Kelurahan Muara Sindang Tengah, Kecamatan Sindang Danau, nanti diperbaiki.

16. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:00:17]**

Siap Yang Mulia.

17. **KETUA: SALDI ISRA [01:00:17]**

P-31.1 sampai dengan P-45 sesuai dengan DAB dan dapat disahkan. Catatan, P-46 pada DAB tertera tanggal 14 Desember 2024, namun pada alat bukti tertera 4 Desember 2024. Jadi 10 hari selisihnya, nanti disesuaikan.

18. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:00:37]**

Siap. Baik, Yang Mulia.

19. **KETUA: SALDI ISRA [01:00:39]**

P-47 sampai dengan P-79 sesuai dengan DAB dan dapat disahkan. Jadi semua tambahan pengesahan alat bukti diserahkan sebelum sidang tadi. P-80 sampai dengan P-151 sesuai dengan DAB dan dapat disahkan. Catatan, untuk P-152 pada DAB (Daftar Alat Bukti) tertulis Dedi Arianto, namun dalam alat bukti tertera Dedo Arianto, ya.

20. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:05]**

Baik, Yang Mulia.

21. **KETUA: SALDI ISRA [01:01:05]**

Nanti diperbaiki. Kemudian P-153 sampai dengan P-164 sudah sesuai dengan DAB dan dapat disahkan. Semua yang tidak bermasalah disahkan.

KETUK PALU 1X

22. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:15]**

Terima kasih, Yang Mulia.

23. **KETUA: SALDI ISRA [01:01:20]**

Nomor 57.

Oh ya, mana nih KTA-nya? Nah, ini identitas untuk 136. Kartu Tanda Anggota telah habis masa berlakunya ini, nama Fitrah Buchari, Rahmad Hartoyo.

24. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:43]**

Baik, Yang Mulia.

25. **KETUA: SALDI ISRA [01:01:43]**

Itu sudah habis, nanti diperbaiki.

26. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:46]**

Masih dalam proses, Yang Mulia.

27. **KETUA: SALDI ISRA [01:01:50]**

Ya, masih dalam proses itu, kalau enggak ada nanti kita coret saja orangnya.

28. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:50]**

Baik. Yang Mulia.

29. **KETUA: SALDI ISRA [01:01:51]**

Ya.

30. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:51]**

Insya Allah ada, Yang Mulia.

31. **KETUA: SALDI ISRA [01:01:52]**

Kemudian ada katanya tidak jelas fotokopinya, itu atas nama Raka Gani.

32. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:01:58]**

Baik. Yang Mulia. Kami perbaiki yang (...)

33. **KETUA: SALDI ISRA [01:02:00]**

Tidak jelas orangnya atau tidak jelas namanya itu?

34. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 136/PHPU.BUP-XXIII/2025: MAYDIKA RAMADANI [01:02:02]**

Mungkin di fotokopinya kali, Yang Mulia. Baik.

35. **KETUA: SALDI ISRA [01:02:06]**

57, Melawi. Semua Kartu Tanda Advokat Kuasa Hukum sudah tidak berlaku. Bagaimana, apa alasannya ini?

36. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:02:18]**

Betul, Yang Mulia. Karena dalam proses dan sekarang sudah dapat semua, hanya belum kita laporkan. Karena kemarin tahun 2024 kita (...)

37. **KETUA: SALDI ISRA [01:02:24]**

Nanti dilaporkan (...)

38. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:02:24]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

39. **KETUA: SALDI ISRA [01:02:27]**

Jangan ragu-ragu itu, kalau enggak kan susah juga ... apa tuh ... organisasi advokat Saudara.

Kemudian bukti yang telah diserahkan, Bukti P-1 sampai dengan Bukti 62, Bukti 64, Bukti P-66.1 sampai dengan Bukti P-76H, Bukti P-76J. Nah ini sudah ada legesnya, tapi masih ada yang belum leges. Bukti P-63, Bukti P-65.1 sampai dengan Bukti 65.300, belum di leges. Ini belum ada legesnya ini.

40. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:08]**

Sudah di (...)

41. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:08]**

Sudah diserahkan namun belum ada leges.

42. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:10]**

Sudah di leges semua, Yang Mulia?

43. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:12]**

Leges semua.

44. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:13]**

Sudah di leges semua, Yang Mulia.

45. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:14]**

Nanti diperiksa lagi, ya.

46. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:14]**

Baik, Yang Mulia.

47. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:14]**

Yang ... kalau ada masalah nanti di sidang berikut masih bisa kita selesaikan.

48. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:19]**

Sudah di leges semua, Yang Mulia.

49. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:19]**

Oke. Nah, mana yang Anda maksud leges ini? Kan kayak gini, kan? Ini baru materai pernyataan ini.

50. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:39]**

Jadi sistemnya di sana cap pos saja, Yang Mulia. Jadi ... anu ... apa namanya ... materainya itu dicap pos di Melawi itu, Yang Mulia. Jadi dia tidak pakai tulisan apa-apa, tapi sudah dicap pos semua.

51. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:51]**

Di mana capnya ini?

52. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:03:52]**

Di Kabupaten Melawi, Yang Mulia.

53. **KETUA: SALDI ISRA [01:03:57]**

Bukan, di sini itu mana itu barangnya? engga ada, ya?

54. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:04:00]**

Di itunya ada, Yang Mulia. Di cap itu, di materainya dicap semua, Yang Mulia.

55. **KETUA: SALDI ISRA [01:04:05]**

Coba Bapak ke sini.

Ini yang dicap ini maksud, Bapak? Nah, ini cap untuk materai ini baru, Pak? Untuk pernyataan ini. Ini kan 1 bukti, kan? 1 bukti kan tiap bukti harus dileges.

56. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:04:40]**

Nah itu ... maksudnya ini langsung legesnya itu dari kantor pos.

57. **KETUA: SALDI ISRA [01:04:43]**

Untuk semuanya?

58. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:04:44]**

He eh, untuk semuanya.

59. **KETUA: SALDI ISRA [01:04:44]**

Jadi ini Bapak cuma bayar 1 ini?

60. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:04:47]**

Ya, Yang Mulia.

61. **KETUA: SALDI ISRA [01:04:47]**

Nah, itu kan tidak boleh, Pak.

62. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:04:49]**

Satu-kesatuan ... anu ... satu apa.

63. **KETUA: SALDI ISRA [01:04:50]**

1 Bukti itu P-1, itu satu buktinya. P-2 itu bukti lagi, Pak. Ini berapa bukti semuanya?

64. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:04:00]**

Itu dalam ... dalam apa namanya ... 1 bukti itu terdiri dari 3 KTP-nya, lalu SK-nya. Jadi dia satu kesatuan nama orang.

65. **KETUA: SALDI ISRA [01:05:04]**

Oke.

66. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:05:04]**

Jadi dia keterkaitan (...)

67. **KETUA: SALDI ISRA [01:05:05]**

Ini kan ada 300 semuanya, Pak?

68. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:05:06]**

Ya.

- KETUA: SALDI ISRA [01:05:06]**

Bapak leges 300 atau tidak?

69. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:05:08]**

300.

70. **KETUA: SALDI ISRA [01:05:08]**

300, Betul?

71. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:05:10]**

Betul, Yang Mulia.

72. **KETUA: SALDI ISRA [01:05:11]**

Nanti kita ceklah. Oke, ya. Nah itu. Ini ada sana kan? Ininya juga, Pak?

Ya, oke. Silakan kembali, Pak. Nanti kita verifikasi, ya. Sepanjang yang tidak bermasalah kita sahkan dulu, Pak, ya.

73. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:05:41]**

Baik, Yang Mulia.

KETUK PALU 1X

74. KETUA: SALDI ISRA [01:05:42]

Harus banyak sabar juga kita menghadapi yang kayak gitu.

75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 57/PHPU.BUP-XXIII/2025: YUSTINUS BIANGLALA [01:05:50]

Mohon Maaf, Yang Mulia.

76. KETUA: SALDI ISRA [01:05:51]

146, bukti yang disampaikan adalah P-1 sampai dengan P-50, betul? Ini sudah lain lagi, Pak. Sabar, Pak. Nanti masih ada sidang berikutnya.

Oke, ya? Untuk 146, Tarakan.

Anda menyerahkan, ya? Nah, nanti ini kita sahkan terakhir hari ... di sidang berikutnya. Setelah yang tadi kita teliti terlebih dahulu, ya. Jadi ini akan disahkan di sidang berikutnya, oke?

Jangan bertengkar sama organisasi, Pak. Bisa diselesaikan baik-baik kok.

Ada yang mau bertanya? Satu, diberitahukan kalau ada yang mau inzage, dipersilakan ada ruang di Gedung 1, jam kerja pukul 08.00 pagi sampai pukul 16.00 dengan harus mengajukan Surat Permohonan.

Ada lagi? Cukup? Cukup. Nah, itu diberitahukan, sekali lagi diingatkan kepada Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, tolong jelaskan, jawab, dan segala macamnya itu berbasis dalil Pemohon, oke? Jadi, berbasis dalil. Kalau enggak nanti kami gampang mencocokkan, ini dalil, ini bantahan Termohon, Keterangan Pihak Terkait, Keterangan Bawaslu. Nah, nanti baru pendapat Mahkamah, begitu. Supaya menjadi lebih terukur untuk menjawab permohonan atau memutus permohonannya.

Kalau tidak ada, terima kasih atas suasana tertibnya, kita boleh agak panas-panas sedikit, tapi hati tetap harus disabarkan.

Kalau kita bertengkar juga, ndak jadi ketemu yang baiknya nanti. Jadi bersabar semuanya dan kami berterima kasih kepada semua yang hadir dalam ruangan ini, dapat menjaga ketertiban, sehingga sidang berlangsung dengan baik.

Dan sidang pendahuluan dengan agenda mendengarkan Permohonan Pemohon untuk Perkara 15, 17, 136, 57, kecuali 146 tadi kita tidak dengarkan, tetapi tetap harus dijawab dan dijelaskan oleh Pihak Terkait.

Dinyatakan selesai, sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 16.12 WIB

Jakarta, 9 Januari 2025
Plt.Panitera,
Wiryanto

